

BAB 2

DATA & ANALISA

2.1 Sumber Data

Tinjauan Pustaka (dari media maupun internet), kunjungan ke PMI Kramat Raya, wawancara nara sumber, yaitu dengan Bpk. Georgius Rudy Katopo (Anggota Perhimpunan Donor Darah Indonesia), sebagai data pendukung, saya melakukan tanya jawab dan juga kuisioner yang ditunjukkan pada pria / wanita umur dengan usia berkisar 14 - 19 tahun

2.1.1 Hasil Kuisioner

Berikut hasil dari pertanyaan dan jawabannya

“Apakah kamu pernah melakukan donor darah?”



29 responses menjawab pernah

56 responses menjawab tidak pernah

“Jika pernah, berapa kali kamu pernah melakukan donor darah?”



19 responses melakukan 1 kali donor darah

5 responses melakukan 1-3 kali donor darah

5 responses melakukan lebih dari 3 kali donor darah

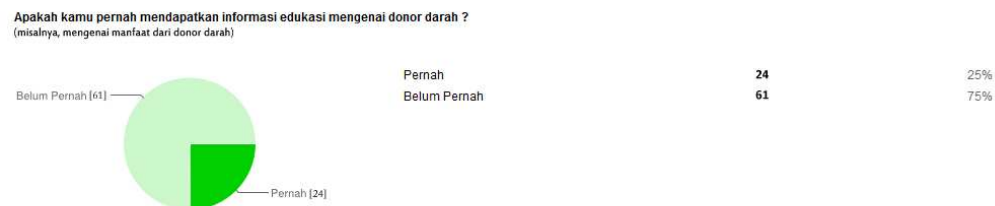
“Taukah kamu, bahwa PMI sering mengalami kesulitan dalam menyediakan stok darah?”



32 responses mengetahui

53 responses tidak mengetahui

“Apakah kamu pernah mendapatkan informasi edukasi mengenai donor darah?”



24 responses pernah

61 responses belum pernah

“Alasan melakukan donor darah?”

Hasil survey terhadap 23 responses yang pernah mendonor darah yaitu:

10 responses menjawab bahwa mereka mendonorkan darah karena ingin berbagi dengan sesama dan sisanya menjawab karena alasan kesehatan ataupun ada yang diajak teman.

“Alasan belum pernah melakukan donor darah?”

Hasil survey terhadap 53 responses yang belum pernah melakukan donor darah yaitu:

17 responses tidak memenuhi syarat untuk donor darah

Dan sisanya menyatakan tidak berani karena takut ada efek samping, serta belum ada kesempatan atau tidak ada yang menemani.

2.1.2 Literatur Artikel

Artikel pendukung latar belakang

Artikel mengenai PMI mengalami krisis kantung darah di media internet:

- <http://www.mediaindonesia.com/read/2012/02/10/297430/289/101/PMI-Lebak-Kesulitan-Cari-Pendonor-Darah>
- <http://metrotvnews.com/read/news/2012/01/31/80412/PMI-Kekurangan-Satu-Juta-Kantong-Darah>

Data mengenai jumlah stok darah di PMI:

- www.pmi-jakarta.org
- <http://www.facebook.com/groups/pddi.admin/#!/groups/donordarah/>

2.2 Pengertian Donor Darah

Donor darah merupakan proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang kemudian akan dipakai pada transfusi darah sesuai dengan keperluan.

Donor darah biasa dilakukan rutin di pusat donor darah lokal, dan setiap beberapa waktu dilakukan kegiatan donor darah di tempat keramaian, misalnya saja di pusat perbelanjaan, di sekolah, Universitas, di kantor perusahaan besar, ataupun di tempat ibadah. Hal ini dimaksudkan, agar mempermudah dan menarik simpati masyarakat untuk melakukan donor darah, hal ini juga mempermudah para pendonor agar melakukan donor darah, tanpa harus ke pusat donor darah. Adapula mobil darah yang juga dapat digunakan untuk dijadikan tempat menyumbang. Biasanya bank darah memiliki banyak mobil darah.

2.2.1 Syarat-syarat Teknis Menjadi Pendonor :

1. Umur 17 - 60 tahun
(Pada usia 17 tahun diperbolehkan menjadi donor bila mendapat ijin tertulis dari orangtua. Sampai usia tahun donor masih dapat menyumbangkan darahnya dengan jarak penyumbangan 3 bulan atas pertimbangan dokter)
2. Berat badan minimum 45 kg
3. Temperatur tubuh : 36,6 - 37,5o C (oral)
4. Tekanan darah baik ,yaitu:
Sistole = 110 - 160 mm Hg
Diastole = 70 - 100 mm Hg
5. Denyut nadi; Teratur 50 - 100 kali/ menit
6. Hemoglobin
Wanita minimal = 12 gr %
Pria minimal = 12,5 gr %
7. Jumlah penyumbangan pertahun paling banyak 5 kali, dengan jarak penyumbangan sekurang-kurangnya 3 bulan. Keadaan ini harus sesuai dengan keadaan umum donor.

Seseorang tidak boleh menjadi donor darah pada keadaan:

1. Pernah menderita hepatitis B.
2. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah kontak erat dengan penderita hepatitis.
3. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah transfusi.
4. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah *tattoo*/tindik telinga.
5. Dalam jangka waktu 72 jam sesudah operasi gigi.
6. Dalam jangka waktu 6 bulan sesudah operasi kecil.
7. Dalam jangka waktu 12 bulan sesudah operasi besar.
8. Dalam jangka waktu 24 jam sesudah vaksinasi *polio*, *influenza*, *cholera*, *tetanus dipteria* atau *profilaksis*.

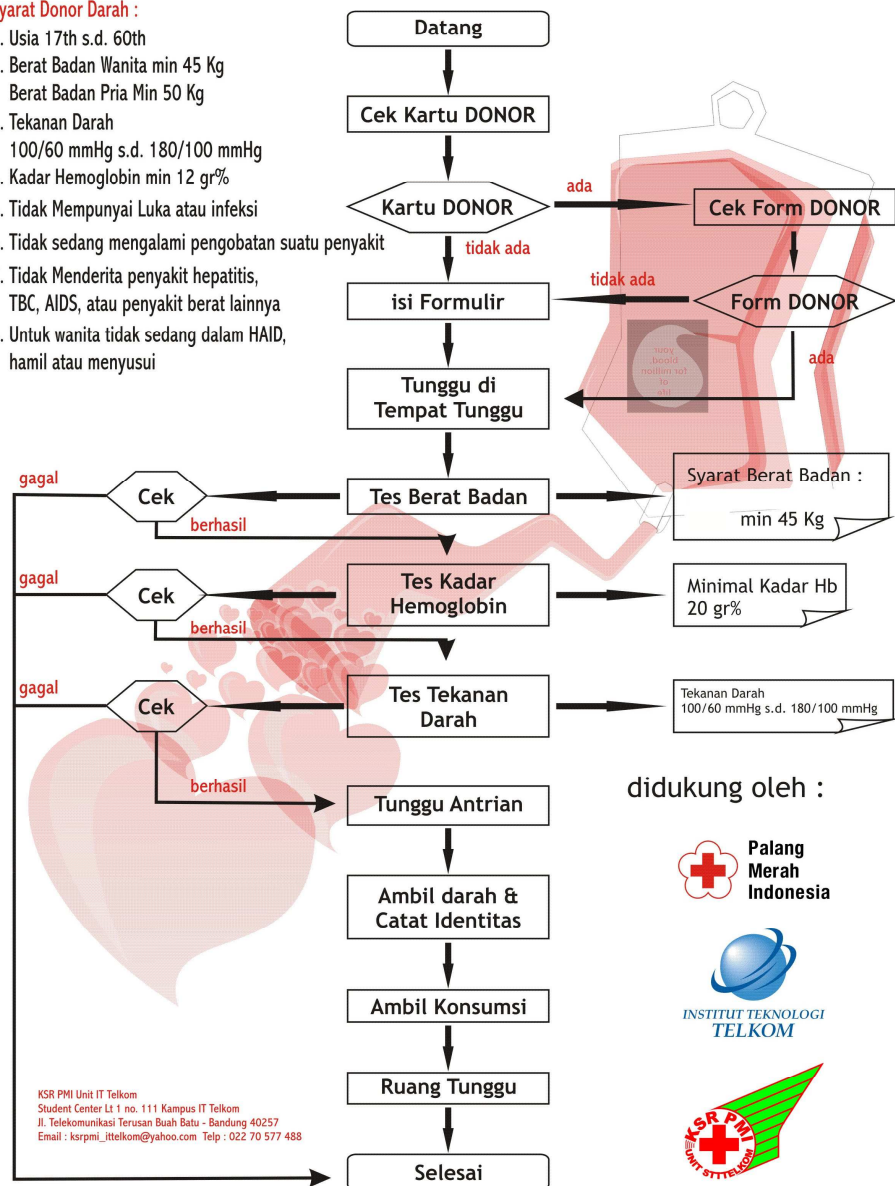
9. Dalam jangka waktu 2 minggu sesudah vaksinasi virus hidup *parotitis epidemica, measles, tetanus toxin*.
10. Dalam jangka waktu 1 tahun sesudah injeksi terakhir imunisasi *rabies therapeutic*.
11. Dalam jangka waktu 1 minggu sesudah gejala alergi menghilang.
12. Dalam jangka waktu 1 tahun sesudah transplantasi kulit.
13. Sedang hamil dan dalam jangka waktu 6 bulan sesudah persalinan.
14. Sedang menyusui.
15. Ketergantungan obat.
16. Alkoholisme akut dan kronik.
17. Sifilis.
18. Menderita tuberkulosa secara klinis.
19. Menderita epilepsi dan sering kejang.
20. Menderita penyakit kulit pada vena (pembuluh balik) yang akan ditusuk.
21. Mempunyai kecenderungan perdarahan atau penyakit darah, misalnya, *defisiensi G6PD, thalasemia, polibetemiavera*.
22. Seseorang yang termasuk kelompok masyarakat yang mempunyai resiko tinggi untuk mendapatkan HIV/AIDS (*homoseks, morfinis, berganti-ganti pasangan seks, memakai jarum suntik tidak steril*).
23. Pengidap HIV/ AIDS menurut hasil pemeriksaan pada saat donor darah.

2.2.2 Prosedur Untuk Mendonor

Untuk terciptanya disiplin serta meminimalisasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, maka terdapat juga sistem dan mekanisme dalam pelaksanaan Donor darah.

Syarat Donor Darah :

1. Usia 17th s.d. 60th
2. Berat Badan Wanita min 45 Kg
Berat Badan Pria Min 50 Kg
3. Tekanan Darah
100/60 mmHg s.d. 180/100 mmHg
4. Kadar Hemoglobin min 12 gr%
5. Tidak Mempunyai Luka atau infeksi
6. Tidak sedang mengalami pengobatan suatu penyakit
7. Tidak Menderita penyakit hepatitis,
TBC, AIDS, atau penyakit berat lainnya
8. Untuk wanita tidak sedang dalam HAID,
hamil atau menyusui



2.2.3 Prosedur Permintaan Darah

Setiap kebutuhan darah dilayani langsung di Unit Donor Darah atau bisa juga dilayani di Bank Darah Rumah Sakit.

1. Permintaan darah harus dari Rumah Sakit atau klinik-klinik kesehatan
2. Permintaan darah dengan menggunakan formulir dan dilakukan oleh dokter yang merawat.
3. Formulir permintaan rangkap 5 harus terbawa lengkap pada saat permintaan darah ke UDD PMI Kabupaten Jember
4. Setiap form permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Kabupaten Jember harus diisi lengkap data, dan catatan medis yang bersangkutan, jenis produk komponen, jumlah kantong yang dibutuhkan.
5. Tanda tangan dokter yang merawat harus ada, sesuai dengan format isian pada formulir permintaan darah yang telah ada.
6. Formulir permintaan darah harus disertai sampel menggunakan tabung reaksi dengan volume min 5 cc tanpa menggunakan anti pembeku
7. Data sample darah tertera nomor register pasien di rumah sakit dan nama pasien. Data tersebut harus sama dengan nama dan nomor register yang tertera dalam formulir permohonan darah.

2.2.4 Manfaat Donor Darah

Manfaat donor darah, yaitu untuk memberikan harapan hidup serta menyelamatkan nyawa orang yang sedang membutuhkan darah.

Manfaat bagi pendonor, antara lain:

1. Mengetahui golongan darahnya. Sebelum mendonorkan darah, pendonor harus melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap golongan darahnya.
2. Dapat memeriksakan kesehatan secara berkala 3 bulan sekali. Misalnya tensi, Lab Uji Saring (HIV, Hepatitis B, C, Sifilis dan Malaria).
3. Menjaga kesehatan jantung. Tingginya kadar zat besi dalam darah akan membuat seseorang menjadi lebih rentan terhadap penyakit jantung. Zat besi yang berlebihan di dalam darah bisa menyebabkan oksidasi kolesterol. Produk

oksidasi tersebut akan menumpuk pada dinding arteri dan ini sama dengan memperbesar peluang terkena serangan jantung dan stroke. Saat kita rutin mendonorkan darah maka jumlah zat besi dalam darah bisa lebih stabil. Ini artinya menurunkan risiko penyakit jantung.

4. Meningkatkan produksi sel darah merah. Donor darah juga akan membantu tubuh mengurangi jumlah sel darah merah dalam darah. Tak perlu panik dengan berkurangnya sel darah merah, karena sumsum tulang belakang akan segera mengisi ulang sel darah merah yang telah hilang. Hasilnya, sebagai pendonor kita akan mendapatkan pasokan darah baru setiap kali kita mendonorkan darah. Oleh karena itu, donor darah menjadi langkah yang baik untuk menstimulasi pembuatan darah baru.
5. Membantu penurunan berat tubuh. Menjadi donor darah adalah salah satu metode diet dan pembakaran kalori yang ampuh. Sebab dengan memberikan sekitar 450 ml darah, akan membantu proses pembakaran kalori kira-kira 650. Itu adalah jumlah kalori yang banyak untuk membuat pinggang kita ramping.
6. Mendapatkan kesehatan psikologis. Menyumbangkan hal yang tidak ternilai harganya kepada yang membutuhkan akan membuat kita merasakan kepuasan psikologis. Sebuah penelitian menemukan, orang usia lanjut yang rutin menjadi pendonor darah akan merasakan tetap berenergi dan bugar.

2.3 Golongan Darah

Golongan darah adalah ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah

Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung dalam darahnya, sebagai berikut:

- Individu dengan golongan darah A memiliki sel darah merah dengan antigen A di permukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah A-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah A-negatif atau O-negatif.
- Individu dengan golongan darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A dalam serum darahnya. Sehingga, orang dengan golongan darah B-negatif hanya dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah B-negatif atau O-negatif
- Individu dengan golongan darah AB memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B. Sehingga, orang dengan golongan darah AB-positif dapat menerima darah dari orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut resipien universal. Namun, orang dengan golongan darah AB-positif tidak dapat mendonorkan darah kecuali pada sesama AB-positif.
- Individu dengan golongan darah O memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B. Sehingga, orang dengan golongan darah O-negatif dapat mendonorkan darahnya kepada orang dengan golongan darah ABO apapun dan disebut donor universal. Namun, orang dengan golongan darah O-negatif hanya dapat menerima darah dari sesama O-negatif.

2.4 Palang Merah Indonesia (PMI)

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Dalam melakukan tugas kemanusiaan gerakan ini memiliki keunikan yaitu semua kegiatan

utamanya dilakukan oleh relawan. Relawan menjadi tulang punggung kegiatan Palang Merah Indonesia, mulai dari yang masih muda dan belum memiliki pengetahuan sampai mereka yang sudah memiliki keahlian khusus dan sangat berpengalaman.

PMI juga merupakan bank darah yang digunakan untuk menyimpan darah sehingga, apabila diperlukan, PMI siap menyediakan darah tersebut.

PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan.

Tujuan Palang Merah Indonesia yaitu untuk meringankan penderitaan sesama apapun sebabnya, yang tidak membedakan golongan, bangsa, kulit, jenis kelamin, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Laporan data mengenai stok darah di PMI

Data ini sangat dinamis dan bisa dengan cepat berubah dari waktu ke waktu. Terutama trombosit yang memiliki masa simpan yang pendek.

LAPORAN STOCK DARAH			
Per Tanggal : 2012-2-27 , Jam : 9:25 WIB			
GOL. DARAH	JENIS KOMPONEN DARAH		
	WB	TC	PRC
A	5	27	171
B	76	91	108
AB	4	31	653
O	21	24	102

LAPORAN STOCK DARAH			
Per Tanggal : 2012-03-03 , Jam : 13.20 WIB			
GOL. DARAH	JENIS KOMPONEN DARAH		
	WB	TC	PRC
A	25	127	181
B	34	33	468
AB	8	18	49
O	21	57	157

Gambar 1.1 laporan stok darah di PMI DKI Jakarta

WB = *Whole Blood* (masih mengandung sel-sel darah merah dan plasma)

TC = *Trombocyte Concentrate*

PRC = *Paked Red Cell*

2.4.2 Permintaan Darah

Dalam sehari, PMI membutuhkan kurang lebih seribu labu (kantong) darah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (*Kompas.com*, 9 Oktober 2011).

Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu faktor penyebab tingginya permintaan darah. Selain itu, bencana alam dan penyakit juga faktor meningkatnya permintaan darah.

Dapat dilihat di artikel:

<http://wartapedia.com/sosial/pmks/6854-pmi--permintaan-darah-rsud-dr-soetomo-meningkat-70-persen.html>

http://waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=233508:permintaan-darah-capai-3800-kantongbulan&catid=13:aceh&Itemid=26

<http://www.globalfmjogja.com/GLOBAL-NEWS/peningkatan-pondonor-tak-sebanding-permintaan-darah>



Gambar 1.2 Permintaan Darah

2.4.3 Tantangan dan Kendala Yang Dialami PMI

PMI sering mendapati stok darah kurang dan sekarat, bahkan seringkali kosong. Ini akibat stok darah yang tidak stabil. Stok darah yang

tidak stabil ini dikarenakan kurangnya pendonor yang mau mendonorkan darah.

Tantangan yang dihadapi oleh PMI yaitu, PMI harus dapat mensosialisasikan kegiatan donor darah ini sehingga masyarakat paham mengenai donor darah.

2.4.4 Usaha Yang Dilakukan PMI

PMI telah membuka gerai2 donor darah di Mall, Universitas, tempat ibadah dan juga mobil unit donor darah.



Gambar 1.3 Unit Donor Darah di Senayan City



Gambar 1.4 Mobil Unit Donor Darah PMI

2.5 Analisis

Seringnya PMI mengalami krisis stok darah merupakan suatu keadaan yang mengawatirkan. Terlebih lagi kepada orang yang sedang membutuhkan darah.

Keadaan seperti ini, di sebabkan oleh banyaknya permintaan darah, sedangkan stok pemasukan darah sedikit. Kurangnya pemasukan stok darah, disebabkan oleh sedikitnya orang yang mendonor.

Menurut survey yang telah dilakukan, masalah kurangnya pendonor dikarenakan oleh kurangnya informasi yang ada mengenai donor darah dan juga kurangnya pengenalan atau pembahasan kepada masyarakat mengenai donor darah.

2.7 Premis / Keyword

Informasi mengenai donor darah serta manfaatnya dalam kehidupan.

2.8 Analisa SWOT

Strength

- Animasi edukasi yang membahas mengenai donor darah masih sangat minim terutama untuk kalangan pelajar di sekolah.

Weakness

- Informasi yang diberikan kurang detail dikarenakan durasi yang terbatas.

Opportunities

- Animasi edukasi yang dibungkus secara menarik dan fun sehingga menarik perhatian penonton serta menjauhkan kesan seram dan menakutkan terhadap 'image' donor darah itu sendiri.

Threat

- Kemauan yang masih rendah terhadap kegiatan donor darah.